

BAB III

MATODOLOGI PENELITIAN

3.1 Perancangan Penelitian

Dalam mengerjakan tugas akhir ini, menggunakan penelitian jenis metodologi melalui jenis metode pendekatan kualitatif. Yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebuah informasi yang cukup detail mengenai Batik Tie Dye di Surabaya. Peneliti memilih untuk menggunakan metode penelitian kualitatif bertujuan untuk dapat menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dari hasil yang telah diteliti tersebut.

Menurut Kirk dan Miller (1989:6) Penelitian Kualitatif untuk dapat menemukan pengamatan mulai dari mencatat atau menghitung. Penelitian mencakup setiap jenis-jenis penelitian yang memiliki dasar perhitungan presentase, rata-rata, dan perhitungan statistik lainnya.

Menurut Sandjaja dan Heriyanto (2006: 49) Penelitian Kualitatif dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Dalam penelitian ini akan dilakukan pada tiga pendiri usaha Batik Tie Dye di Surabaya. Dengan metode Kualitatif diharapkan data yang diperoleh bisa menjadi sesuai dan rinci dalam menunjang merancang iklan berbasis Online pada Batik Tie Dye Di Surabaya.

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian Batik Ikat Celup (Tie Dye) di Surabaya. Dimaksudkan untuk merancang iklan animasi 3D berbasis Online. Jenis penelitian ini menggunakan

penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif. Metodologi kualitatif menyatakan prosedur penelitian data deskriptif yang telah dihasilkan berupa lisan atau kata-kata tertulis dari yang diamati orang-orang (moleong 2010 : 4).

Dengan penelitian kualitatif suatu penelitian yang memusatkan pada satu unit penyelidikan untuk suatu kasus yang diselidiki secara intensif, lalu menghasilkan gambaran yang nyata, pengumpulan data yang membawakan hasil dalam jangka waktu tertentu. Yang dapat dihasilkan pada penelitian ini berisi tentang deskripsi adalah wawancara, foto motif, serta dokumen milik pribadi dan dokumen berasal dari media elektronik, dan data lainnya yang disajikan sejauh mungkin ke dalam bentuk aslinya dan tersusun secara sistematis.

Usaha yang dilakukan peneliti adalah mengungkapkan keadaan peneliti atau gambaran dengan jelas serta leluasa atas data yang telah dianggap akurat. Tujuan penelitian untuk memberikan gambaran seakurat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, kelompok atau gejala tertentu saja dan sebagai deskripsi data secara sistematis dalam fenomena yang dikaji berdasarkan data-data yang telah diperoleh, yaitu tentang suatu proses, motif, dan warna batik ikat celup (Tie Dye) di Surabaya.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiono (2009 :225) teknik pengumpulan data dalam mengumpulkan data bisa diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan.

Menurut Arikunto (1996: 222) bagaimana dalam menentukan teknik dengan tepat-setepatnya agar memperoleh data, yang kemudian disusul cara-cara menyusun alat pembantunya, yaitu instrumen. Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.2.1 Observasi

Menurut Soehartono (1995: 65) Observasi merupakan pengamatan menggunakan indra penglihatan atau mata. Secara umum observasi dalam penilitian ini adalah partisipatif dimana kegiatan penelitiannya dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan.

Dalam hal ini dilakukan observasi untuk memperoleh data sebenarnya dalam mengamati proses pembuatan dan ciri khas dari beberapa UKM Tie Dye yang ada di Surabaya dalam bentuk persoalan masalah yang ada pada kurangnya ketertarikan pada motif dan warna batik Tie Dye di Surabaya Peneliti berusaha mendatangi satu persatu dari beberapa UKM yang menggeluti Batik Tie Dye, sehingga dapat menghasilkan data yang lengkap dan akurat. Yang terpenting dalam melakukan observasi ini adalah mendapat informasi dan mendapatkan data-data penting mengenai Batik Tie Dye di Surabaya.

3.2.2 Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang memiliki maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak untuk mengumpulkan informasi yang bersifat kompleks, yaitu pihak pewawancara (*interviewer*) sebagai yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas yang telah dipertanyakan oleh pengaju pertanyaan. Menurut Sulistyo dan

Basuki (2006: 173), wawancara adalah teknik pengumpulan data sangat penting dalam sebuah penelitian kualitatif dengan melibatkan manusia secara langsung sebagai objek narasumber. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengumpulkan informasi yang bersifat kompleks, sebagian besar berisi sikap, pendapat, dan pengalaman pribadi.

Dalam perancangan iklan Animasi 3D berbasis *Online* ini wawancara akan dilakukan dengan Ibu Happy selaku pendiri Ujung Galuh Batik Tie Dye yang mengetahui tentang batik Tie Dye yang bertempat di JL. Kapasari IX DKA, No. 46A, Surabaya, Jawa Timur, Ibu Fitri selaku pendiri Lurink Batik Tie Dye bertempat di JL. Kedung Rukem 2/4 Surabaya, Jawa Timur, Ibu Nanik selaku pendiri Warna Ayu Batik Tie Dye yang terletak di JL. Raya Dukuh Kupang No. 5 Surabaya dan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang bertempat di JL. Adityawarman No. 110, Surabaya, Jawa Timur.

3.2.3 Dokumentasi

Menurut Moleong (2011: 217-219) dapat membagi dua macam dokumen, yaitu berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi perupa catatan atau tentang tindakan tertulis, pengalaman, dan kepercayaan sedangkan dokumen resmi terdiri dari dokumen internal dan dokumen eksternal yang berisi dari bahan-bahan informasi dihasilkan dari lembaga sosial.

Dokumen pada penelitian ini adalah mengumpulkan data yang berupa foto-foto dan bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah perancangan iklan Animasi 3D Batik Tie Dye di Surabaya.

3.2.4 Studi Eksisting

Studi Eksisting yang dilakukyan yaitu dengan mengamati sebuah penelitian maupun studi terdahulu yang memiliki keterkaitan. Pengamatan pada Studi Ekseisting dapat berupa jenis karya yang telah dibuat sebelumnya oleh perusahaan bertujuan sebagai acuan referensi dalam menciptakan suatu ide dan konsep baru. Studi Eksisting pada penelitian ini akan melakukan pengamatan terhadap beberapa media promosi yang digunakan pada 3 pendiri uasaha Batik Tie Dye di Surabaya yang telah dipilih berupa brosur, tas jinjing, dan katalog. Dengan begitu, penelitian lebih mudah dan dapat mengamati bentuk desain yang telah digunakan, sehingga dapat memunculkan gaya desain yang lebih inovatif dan kreatif.

3.3 Teknik Analisis Data

Dalam proses menganalisis data di mulai dari menelaah seluruh data yang telah tersedia narasumber, yaitu wawancara, pengamatan yang telah tertulis dalam catatan dilapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, foto, gambar dan lain-lain. Menurut Milles dan Huberman (1992: 20), teknis menganalisis sebuah data yang digunakan yaitu *interactive* model yang dapat mengklarifikasi analisis ke dalam 3 langka :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu pemilihan, serta suatu pemutusan perhatian terhadap penyederhanaan, transformasi data kasar berasal dari catatan tertulis di lapangan. Peneliti di dalam reduksi data melakukan pemilihan dalam hal-hal yang ada hubungannya dengan aspek penting dalam memproses perancangan iklan animasi.

Lalu peneliti melakukan reduksi data yang penting dan meunjang penelitian, lalu data-data yang tidak dibutuhkan dibuang.

2. Penyajian Data

Menyusun data sedemikian rupa sehingga dapat memberikan kemungkinan kesimpulan dan melakukan tindakan. Dalam tahapan ini didukung oleh pengumpulan data suatu informasi studi pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi pada pihak terkait sepserti pendiri usaha Batik Tie Dye dan Dinas Perindutrian dan perdagangan provinsi Jawa Timur. Dilakukannya hal ini bertujuan untuk memperkuat hasil reduksi yang menghasilkan kesimpulan. Sesudah data dan seluruh informasi terkumpul dan tereduksi kembali, kemudian data-data tersebut akan di sajikan kedalam bentuk deskripsi. Selanjutnya akan disimpulkan kembali setelah data-data yang saling berkaitan dikelompokkan hingga berbentuk kelompok data.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Akan dijelaskan penelitian ini mengenai makna data yang dikumpulkan. Kesimpulan yang akan di peroleh dari data tersebut yang kaku dan meragukan maka kesimpulan tersebut perlu untuk diverifikasi. Tindakan yang dilakukan verifikasi adalah dengan cara melihat kembali reduksi *display* data dan reduksi data sehingga kesimpulan yang terambil tidak menyimpang. Melakukan tindakan mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, dan meminta pertimbangan kepada berbagai pihak terkait tertentu data-data diperoleh lapangan untuk perancangan iklan animasi 3D.

3.3.1 Analisis SWOT

Dalam menganalisis SWOT dan strategi yang pertama gunakan menilai dan menilai ulang (*re-evaluasi*) suatu hal yang sudah ada dan sudah diputuskan sebelumnya dengan memiliki tujuan meminimumkan sebuah resiko yang akan timbul. Pada tahap selanjutnya harus mementukan keyword dan disimpulkan menjadi sebuah konsep.

